

Pemberdayaan Kelompok BUMDes Meringngi Omba Leghu pada Pternakan Ayam RAS Petelur di Desa Kareka Nduku Selatan

Denisius Umbu Pati¹, Aris Umbu Hina Pari²

^{1,2} Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Denisius Umbu Pati

E-mail: denis@unkriswina.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang digunakan untuk menggali dan meningkatkan potensi yang ada pada masyarakat, hal ini bertujuan untuk pembangunan yang terjadi di desa berpusat dari masyarakat lokal, sehingga masyarakat dapat keluar dari kemiskinan. Pemberian dana desa kepada pemerintah desa untuk dikelola ialah bertujuan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menjadi prioritas utama yang harus ada di masyarakat desa sehingga masyarakat desa dapat keluar dari kemiskinan. Desa Kareka Nduku Selatan memiliki BUMDes Meringngi Omba Leghu yang dikelola oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan desa dan masyarakat desa. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat, perangkat desa dan pengurus BUMDes, Pelatihan pembuatan pupuk organik dari feses ayam kepada masyarakat dan pengurus BUMDes dan Pendampingan dan evaluasi kepada masyarakat desa. Hasil dari pada kegiatan ini ialah masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan masyarakat juga mengaplikasikan atau menerapkan kegiatan yang sudah diberikan di dalam kegiatan pertanian masyarakat.

Kata kunci - Pemberdayaan, BUMDes, Pupuk Organik dan Masyarakat

Abstract

Community empowerment is a strategy used to explore and increase the potential that exists in society, this aims to ensure that development occurs in villages centered on local communities, so that people can get out of poverty. Providing village funds to the village government to be managed is aimed at community development and empowerment, which is the main priority that must be in village communities so that village communities can get out of poverty. Kareka Nduku Selatan Village has the Meringngi Omba Leghu BUMDes which is managed by the community to improve the welfare of the village and village community. The method for implementing this activity is socialization or counseling to the community, village officials and BUMDes administrators, training in making organic fertilizer from chicken feces to the community and BUMDes administrators and assistance and evaluation to village communities. The result of this activity is that the community is very enthusiastic about participating in this activity and the community also applies or implements the activities that have been provided in community agricultural activities.

Keywords - Empowerment, BUMDes, Organic Fertilizer and Community

PENDAHULUAN

Pembangunan Desa merupakan peningkatan kesejahteraan pada masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat pedesaan. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa dimana pemerintah memberikan kekuasaan pada pemerintah desa untuk mengatur dan mengelola rumah tangganya sendiri seperti yang diamanatkan prinsip-prinsip demokrasi peran masyarakat, pemerataan serta keadilan dan memperhatikan potensi yang ada pada masyarakat desa (Ulumiyah et al., 2019).

Pemberian dana desa kepada pemerintah desa untuk dikelola ialah bertujuan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menjadi prioritas utama yang harus ada di masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang digunakan untuk menggali dan meningkatkan potensi yang ada pada masyarakat, hal ini bertujuan untuk pembangunan yang terjadi di desa berpusat dari masyarakat lokal, sehingga masyarakat dapat keluar dari kemiskinan. Kemiskinan terjadi disebabkan oleh ketidaktahuannya masyarakat dipengaruhi oleh kurangnya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolir, minimnya informasi dunia luar, tingkat Pendidikan rendah serta kurangnya pengetahuan masyarakat (Endah, 2020).

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang harus dikembangkan di tengah masyarakat, potensi yang ada di masyarakat melalui subsector peternakan harus menjadi perhatian serius bagi pemerintah desa melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sehingga bisa dijadikan mesin penghasil uang dari BUMDes tersebut. Hal ini juga dapat menciptakan lapangan kerja ditengah masyarakat sehingga mengurangi pengangguran selain itu juga dapat berdayakan masyarakat sebagai pengerjanya (Yapentra et al., 2024).

Desa Kareka Nduku Selatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanarighu Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur, Desa tersebut membangun sebuah peternakan ayam ras petelur yang dikelola oleh BUMDes dan memperkerjakan masyarakat desa untuk mengelola BUMDes tersebut. Hal ini sangat membantu masyarakat di desa dan desa sekitar dalam kebutuhan akan telur ayam ras. BUMDes peternakan ayam ras petelur itu diberikan nama oleh pemerintah setempat yang telah disepakati bersama dengan pengurus BUMDes yang telah dibentuk yakni Meringngi Omba Leghu.



Gambar 1.
Kandang ternak Ayam Ras Petelur Meringngi Omba Leghu

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah menggunakan metode partisipatif. Metode ini digunakan agar masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim. Metode partisipasi merupakan metode yang digunakan pada sebuah penelitian dilakukan secara menyeluruh terhadap kelompok yang menjadi sasaran yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dibutuhkan oleh peneliti (Nugrahaningsih et al., 2021).

Metode yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat, perangkat desa dan pengurus BUMDes
2. Pelatihan pembuatan pupuk organik dari feses ayam kepada masyarakat dan pengurus BUMDes
3. Pendampingan dan evaluasi kepada masyarakat desa.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk organik dengan pemanfaatan limbah feses ayam peterlor yakni; Sekop, terpal, EM4 peternakan, parang, feses ternak ayam ras petelur, karung, ember dan bahan-bahan alami lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi atau penyuluhan

Memberikan sosialisasi atau penyuluhan merupakan pemberian informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa. Materi yang diberikan ialah pengetahuan secara umum ayam petelur, management, Breeding dan feeding. Pemberian sosialisasi materi ini ialah dimana masyarakat, pemerintah desa serta secara khusus pengurus BUMDes bagaimana sebelum ayam petelur ini ada peternak itu sudah siap secara pengetahuan terkait ayam petelur ini, bagaimana menejemen dengan baik, karena jika menejemennya tidak baik maka produksi telur dari ayam petelur ini sangat kurang untuk itu perlu diberikan informasi terkait bagaimana cara manajemen ayam petelur ini secara baik, kemudian diberikan materi terkait breeding atau pembibitan yang bertujuan bahwa peternak juga selalu siap untuk melakukan pembibitan ternak ayam dan materi feeding atau pakan. Materi terkait pakan ini sangat penting diberikan kepada peternak ayam petelur ini karena jika ayam tidak diberikan pakan secara baik, maka produksi telurnya akan berkurang, untuk itu pemberian pakan pada ayam petelur ini sangat penting diperhatikan oleh peternak ayam petelur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lopulalan *at al* dikatakan bahwa manejemen oakan berpengaruh sangat signifikan terhadap kualitas eksternal telur, yakni berat telur, indeks telur dan bentuk telur pada beberapa peternakan ayam ras petelur di pulau ambon (Lopulalan et al., 2024). Pemberian materi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala Desa Kareka Nduku Selatan.

Tabel 3. Kandungan nutrisi beberapa bahan pakan

No	Bahan pakan	PK (%)	Energi (kcal/kg)
1	Jagung	7,3	3.614
2	Polak	18,4	3.275
3	Delek padam	5,3	2.147
4	Delek padi	12,3	2.966
5	Tepung ikan	56,0	2.966
6	Bren	11,1	3.719
7	Tepung turi	27,8	3.486
8	Tepung ubi	5,4	4.117
9	Amplas tahu	28,6	3.486
10	Konsentrat petelur (KR 55 SP)	35-36	-

Pada tabel 3 diatas, diperlihatkan bahan pakan sumber protein (PK diatas 10%) yang baik bagi ternak unggas seperti polak, tepung ikan, tepung turi, ampas tahu maupun konsentrat. Namun, penggunaan bahan pakan lainnya juga penting karena dapat sebagai sumber energi maupun untuk melengkapi kebutuhan nutrisi. Penggunaan bahan pakan yang cukup beragam akan memberikan campuran pakan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan ayam petelur (dengan tetap memastikan standar minimum nutrisi sesuai SN). Untuk penggunaan bahan pakan sumber protein asal daun taramani seperti tepung turi harus dibatasi karena walaupun memiliki protein yang tinggi, bahan pakan ini juga memiliki kandungan serat yang tidak semua bisa dicerna oleh ayam petelur (standar maksimal serat kasar 7%). Sebagai gambaran, peternak dapat menyusun ransum uji coba menggunakan metode penyusunan ransum trial and error dengan bantuan aplikasi excel. Misalnya untuk memperoleh protein 16%, peternak dapat menggunakan bahan pakan dari jagung, polak, delek, konsentrat dan mineral seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Formulas sederhana ransum ayam petelur

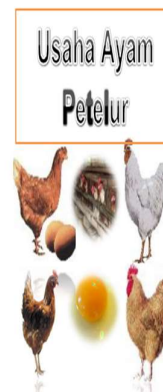
Bahan Pakan	PK (%)	Harga (Rp)	Komposisi (%)	PK (%)	Harga (Rp)
Jagung	7,30	4.000	40,00%	0,00	1.000
Delek	12	3.600	20,00%	2,40	720
Polak	18,5	6.400	10,00%	1,85	640
Konsentrat	35	12.000	25,00%	8,75	3.000
Mineral	0	15.000	5,00%	0,00	750
Jumlah			100,00%	16,00	6.710

Management

Manajemen usaha ayam petelur sangat banyak misal nya manajemen perkandangan, manajemen sanitasi, manajemen pengolahan limbah, manajemen pemberian pakan, manajemen pemantauan, manajemen pemasaran, manajemen kesehatan, hingga manajemen pengorganisasian. Berbagai manajemen usaha ini tidak memungkinkan untuk dibahas dalam sebuah artikel. Namun peternak dapat mengetahui dari berbagai referensi dan pengalaman. Misalnya pada manajemen perkandangan, peternak dapat memilih antara jenis kandang lantai atau kandang baterai. Selain itu, pemberian lampu sebagai sumber pencahayaan juga penting untuk merangsang produksi telur yang lebih banyak. Salam



Ilustrasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Masyarakat Desa KNS



PENGLOLAAN BUMDES PADA USAHA AYAM PETELUR TERINTEGRASI DI DESA KAREKA NDUKU SELATAN

TM PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Kareka Nduku Selatan
Tahun 2024

Gambar 2.

Materi Sosialisasi atau Penyuluhan



Gambar 3.
Partisipasi Masyarakat, perangkat desa dan pengurus BUMDes

2. Pelatihan pembuatan pupuk organik dari feses ayam
Pupuk organik merupakan salah satu jenis pupuk yang dibuat dari bahan-bahan alami yang digunakan dan dibuat dari fermentasi limbah peternakan (limbah feses ternak ayam ras petelur) dan bahan-bahan alam lainnya seperti daun-daun dengan menggunakan EM-4 peternakan (Farida et al., 2024).
Pelatihan pembuatan pupuk organik dari feses ayam ini dilakukan, agar masyarakat memanfaatkan limbah dari feses ayam diolah menjadi pupuk sehingga dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga atau limbah feses ayam yang sudah diolah menjadi pupuk dapat digunakan disebar dikebun peternak ayam atau masyarakat desa.



Gambar 4.
Persiapan bahan-bahan alami dalam pembuatan pupuk organik

3. Pendampingan dan evaluasi kepada masyarakat desa.
Pendampingan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar antusias masyarakat dalam mengaplikasikan informasi yang telah diberikan. Pendampingan juga dilakukan dengan datang langsung ke lokasi dan melakukan observasi langsung kepada masyarakat. Pupuk organik yang sudah jadi langsung diaplikasikan atau disiram ke kebun masyarakat desa, setelah itu masyarakat menanam sayur dan jagung pada kebun tersebut. Masyarakat juga mengatakan bahwa kami sangat terbantuan dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti ini. Selain pendampingan yang diberikan kepada masyarakat, tim juga sekaligus melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan pemahaman serta pengetahuan masyarakat terkait pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di desa kareka Nduku selatan (Hasmar, 2024).



Gambar 5.

Pemanfaatan pupuk organik pada lahan atau kebun masyarakat desa.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah dimana pelaksana dari kegiatan pengabdian ini boleh berjalan dengan baik dan antusias dari pada masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini sangat tinggi sekali serta dalam pengaplikasian dari kegiatan yang telah diberikan masyarakat mnegaplikasikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya:

1. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, melalui LPPM telah memberikan dana untuk melakukan kegiatan tersebut.
2. Desa Kareka Nduku Selatan yang telah menerima dan memberikan ijin untuk dilangsungkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan masyarakat, perangkat desa serta pengurus BUMDes

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Farida, N., Harmi, J., & Kusmarwiyah, R. (2024). PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KANGKUNG DARAT (*Ipomea reptans* Poir.) PADA BEBERAPA JARAK TANAM DAN PEMBERIAN PUPUK BOKASHI KOTORAN KAMBING DOSIS YANG BERBEDA. *Jurnal Silva Samalas*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.33394/jss.v7i1.12106>
- Hasmar, W. (2024). *Edukasi Sensorimotor pada Tumbuh Kembang pada Anak SD di SLB Prof. Sri Soedewi Kota Jambi Sensorimotor Education on Growth and Development in Primary School Children in SLB Prof. Sri Soedewi Jambi City*. 1, 1–6.
- Lopulalan, M., Ralahalu, T. N., Horhorouw, W. M., & Ambon, P. (2024). Pengaruh Manajemen Pakan Terhadap Kualitas Eksternal Telur Pada Beberapa Peternakan Ayam Ras Petelur Di Pulau Ambon The Effect of Feed Management on The External Quality of Eggs in Several Laying Hens on Ambon Island Program Studi Peternakan Fakultas Pert. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 13(April), 110–116.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA BUMDes BLULUKAN GEMILANG. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>

- Ulumiyah, I., Gani, A. J. A., & Mindarti, L. I. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5), 890–899.
- Yapentra, A., Anuar, S., Mardan, J. A., & Medina, F. (2024). *Pengelola Usaha Ayam Petelur Sebagai Upaya Pengembangan Bumdes Desa Talang Sei Limau Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*. 2(6), 2016–2022.